

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan atas teori dan praktik aset tetap yang ada di KPPN Langsa, beserta hasil dari analisis data, observasi dan wawancara yang dilakukan, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan sistem informasi aset tetap di KPPN Langsa secara umum telah sesuai dengan teori akuntansi dan perundang-undangan yang berlaku. Terdapat banyak kesesuaian antara praktik di KPPN Langsa dan peraturan presiden maupun Peraturan Menteri Keuangan . karena, pada dasarnya KPPN Langsa selaku unit vertikal Direktorat jendral perbendaharaan negara menggunakan peraturan-peraturan tersebut sebagai dasara untuk pelaksanaan sistem organisasi yang ada di KPPN Langsa.
- 2) Terkait pengendalian internal aset tetap , penerapan pengendalian yang terdapat di KPPN Langsa sudah berjalan dengan baik dan optimal. Seluruh pengendalian tersebut telah dijalankan sesuai peraturan yang berlaku seperti pemisahan fungsi, bukti kas masuk dan kas keluar beserta dokumennya, dan juga sistem otorisasi yang telah dilakukan. Namun terdapat pengendalian yang berpotensi kecil akan menimbulkan risiko terkait aset tetap yaitu dalam pengelolaannya, pegawai merangkap sebagai

- 3) penanggung jawab modul aset tetap beserta modul persediaan dalam aplikasi SAKTI. Namun hal ini masih wajar karena persediaan dan aset tetap memiliki keterkaitan dan dapat dikerjakan oleh orang yang sama. Selama modul tersebut dikerjakan oleh satu orang yang sama, tidak ditemukannya risiko yang berbahaya seperti kehilangan maupun rusaknya aset tersebut.
- 4) Penerapan sistem informasi aset tetap di KPPN Langsa secara keseluruhan telah berjalan sesuai prosedur yang berlaku. Namun terdapat sedikit perbedaan dengan teori yaitu tentang aplikasi yang digunakan. Pada teori aplikasi yang digunakan adalah SAKTI dan SIMAK-BMN, sedangkan pada praktiknya SIMAK-BMN diganti oleh SIMAN. Berdasarkan hasil wawancara, aplikasi SIMAN secara umum lebih lengkap karena di SIMAN terdapat database SIMAK-BMN beserta tambahan kelengkapan data seperti Riwayat aset, foto dan dokumen aset untuk kebutuhan pengelolaan BMN dan SIMAN juga menggunakan database terpusat melalui komunikasi internet yang berguna untuk pemusatan data dari beberapa pengguna yang ada di SIMAN sebagai bentuk upaya pengendalian.
- 5) Terdapat sedikit perbedaan dalam pengadaan aset tetap yang dilakukan oleh KPPN Langsa berdasarkan teori yang ada. Di dalam teori pengadaan aset tetap tersebut direksi akan memberikan otorisasi investasi berdasarkan ketersediaan anggaran untuk pembelian aset tetap yang diminta dan berdasarkan kondisi kecukupan dana di perusahaan. Sedangkan dalam praktiknya, aset tetap tersebut didasarkan pada perencanaan tahun anggaran

sebelumnya yang telah diajukan kebutuhan barangnya oleh DJPb pusat, jadi KPPN Langsa tidak lagi melihat ketercukupan dana yang tersedia karena dana tersebut sudah diatur dalam pagu anggaran tahun sebelumnya.

- 6) Terdapat perbedaan dalam proses penghapusan aset tetap antara teori dan praktik yang terjadi di KPPN Langsa. Menurut teori, aset tetap tersebut apabila telah dilakukan penjualan ataupun pemindahtanganan untuk dihapuskan, maka dapat langsung dihapus dari sistem tanpa persetujuan apaapun. Dalam praktiknya, KPPN Langsa dalam penghapusan aset tetap harus disetujui terlebih dahulu oleh Kanwil DJPb untuk melakukan proses penghapusannya. Jika telah disetujui maka aset tersebut baru akan dapat dihapus.